

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
BERBASIS DARING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA
KELAS V SDN KAPUK 08 PETANG CENKARENG JAKARTA BARAT**

SKRIPSI



Oleh

Novia Auliani

1601025199

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

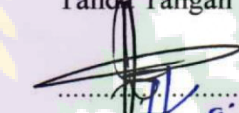
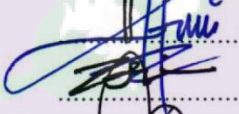


Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas
V SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng Jakarta Barat

Nama : Novia Auliani
NIM : 1601025199

Setelah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan di revisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Hari : Sabtu
Tanggal : 7 November 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		24/12-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		24/12/2020
Pembimbing	: Erwin, M.Si		3-12-2020
Penguji I	: Fitniwilis Dra., M.Pd		16-12-2020
Penguji II	: Gufron Amirullah, M.Pd., Dr		15/12-2020

Disahkan oleh,

Dekan


Drs. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 0317126903

ABSTRAK

NOVIA AULIANI, NIM. 1601025199 : “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Base Learning* Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng Jakarta Barat” Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng Jakarta Barat tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak hasil belajar IPA pada siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan desain *Posttest Only Control Group Design*. Teknik pengambilan data berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* serta bekerja sama dengan guru kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas V A 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Hasil pengujian persyaratan analisis uji normalitas dengan rumus Uji *Liliefors*, pada kelas eksperimen $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,118 < 0,161$) dan pada kelas kontrol $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,148 < 0,161$) maka kedua kelas dinyatakan normal dan pada uji homogenitas dengan rumus uji F (*Fisher*), $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,79 < 1,85$) maka H_0 diterima dan dinyatakan kedua kelas dinyatakan homogen. Kemudian dilakukan uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,922 > 2,000$), maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbasis daring terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng Jakarta Barat.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbasis daring terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng Jakarta Barat.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

NOVIA AULIANI, NIM. 1601025199 : *"The Effect of Problem Base Learning Learning Models on Online Based Science Learning Outcomes in Class V SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng, West Jakarta"* Thesis. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

The problem behind this research is low learning outcomes in science subjects for fifth (V) grade students at SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng, West Jakarta for the 2019/2020 school year. This Research aims to determine whether there is an effect or not of science learning outcomes in grade V students using the learning model *Problem Based Learning*. The research method used in this research is *Quasi Experimental Design* with *Posttest Only Control Group Design*. The Data collection techniques used is based on the use of the *Whatsapp* application and worked with teacher. The sample of this research was sixty (60) students consisting of 30 students of fifth (V) A as the experimental class and 30 students of fifth (V) B as the control class.

The results of testing the requirements for the analysis of the normality test with the test formula *Liliefors*, in the experimental class ($0.118 < 0.161$) and in the control class ($0.148 < 0.161$), the two classes were declared normally and the homogeneity test was the F test formula (*Fisher*), ($1.79 < 1.85$) then it is accepted and declared that the two classes are declared homogeneous. Then the hypothesis test was carried out ($6,922 > 2,000$), then it was accepted. So it can be concluded that there is an effect of models *based problem-based learning* online-on science learning outcomes in fifth (V) grade students of SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng, West Jakarta.

The conclusion of this research is there was an effect of models *based problem-based learning* online-on science learning outcomes in fifth grade students of SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng, West Jakarta.

Keywords : *Learning Model Problem Based Learning, Learning Outcomes, Science.*

DAFTAR ISI

HAKAMAN PENGESHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORETIS	7
A. Deskripsi Teoretis	7
1. Pengertian Belajar	7

2. Pengertian Pembelajaran	8
3. Pengertian IPA	9
4. Hasil Belajar	11
5. Pengertian Model Pembelajaran	12
6. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	13
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	15
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	15
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ...	16
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	19
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	23
A. Tujuan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
C. Metode Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	26

3. Teknik Pengambilan Sampel	27
4. Ukuran Sampel	27
E. Rancangan Perlakuan	28
1. Materi Pelajaran	28
2. Strategi Pembelajaran	28
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)	28
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen Variabel Terikat	32
a. Definisi Konseptual	32
b. Definisi Operasional	33
c. Jenis Instrumen	33
d. Kisi-kisi Instrumen	33
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	34
1) Uji Validitas	34
2) Uji Reliabilitas	35
2. Instrumen Variabel Bebas	37
a. Definisi Konseptual	37
b. Definisi Operasional	37
G. Teknik Analisis Data	37
1. Deskripsi Data.....	37
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Homogenitas	39

3. Pengujian Hipotesis	41
H. Hipotesis Statistika	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	45
3. Data Nilai Hasil Belajar	46
a. Data Nilai Kelas Eksperimen	46
b. Data Nilai Kelas Kontrol	50
4. Perbedaan Data Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis	55
1. Uji Normalitas	55
a. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>PBL</i>	55
b. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	56
2. Uji Homogenitas.....	57
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi	67
C. Saran	68
1. Bagi Siswa	68
2. Bagi Guru	68
3. Bagi Sekolah	69
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	287

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi negara untuk melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dengan memiliki sumber daya yang berkualitas dapat berpengaruh untuk berkembang dan kemajuan negara pada zaman globalisasi yang begitu pesat pada saat ini. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara (Pidarta, 2013). Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, melalui pendidikan dapat membuat hidup manusia menjadi lebih terarah, berkembang dari sebelumnya dan dapat mencapai keinginan atau cita-cita yang diharapkan.

Tercapainya pendidikan dengan baik di butuhkan-Nya seorang guru yang kreatif, inovatif dan fasilitator bagi siswa. Dan peran guru dalam pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan upaya pendidikan yang dilaksanakan. Guru Sekolah Dasar (SD) merupakan guru yang sangat berperan untuk mengajarkan pengetahuan ataupun keterampilan dasar kepada peserta didik untuk mempersiapkan dirinya kejenjang sekolah formal

selanjutnya, salah satu pengetahuan yang diajarkan yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pendidikan IPA merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dapat mengembangkan cara berpikir, analisis, dan pemecahan masalah, sehingga permasalahan tentang alam dipahami. Pembelajaran IPA tidak bisa lepas dari lingkungan, maka pembelajaran IPA sangat penting bagi siswa sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungan dikehidupannya (Ardaya, 2016). Pembelajaran IPA menerapkan agar siswa berpikir kritis.

Berdasarkan hasil Ulangan Tengah Semester kelas V SDN Kapuk 08 Petang, hasil belajar siswa masih kurang optimal karena masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 68. Hal ini disebabkan karena pada kegiatan pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dan kurang menggunakan model pembelajaran bervariasi. Sehingga pembelajaran kurang memberikan hasil yang maksimal, membuat peserta didik akan merasa jenuh, peserta didik tidak berfikir kritis, motivasi peserta didik menjadi rendah, dan nilai yang diperoleh kurang maksimal. Materi, model, pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran harus disusun sesuai kemampuan dan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan secara kreatif dan efektif sehingga tercapainya kompetensi sesuai sasaran yang diinginkan.

Mewujudkan pembelajaran yang diharapkan, peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, dengan menggunakan model PBL diharapkan siswa menjadi lebih aktif, berfikir kritis dan tidak jenuh pada

pembelajaran IPA. Model pembelajaran PBL adalah model pengajaran yang dicirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Shoimin, 2014). Kelebihan dari model pembelajaran PBL yaitu pembelajaran akan menjadi bermakna, dapat menumbuhkan ide atau gagasan siswa dalam belajar, mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi. Serta siswa dapat menilai kemajuan belajarnya sendiri. Dengan demikian siswa dapat menguasai materi IPA dengan baik.

Berdasarkan Permasalahan diatas, maka peneliti memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu merangsang siswa belajar mandiri dan berpikir kritis dalam belajar. Sehingga memungkinkan siswa dapat memecahkan permasalahan yang akan dihadapinya dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupannya serta mempunyai rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng Jakarta Barat.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*)
2. Siswa kurang mandiri dalam proses pembelajaran
3. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi
4. Hasil Belajar IPA rendah
5. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada hasil belajar IPA?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti membatasi masalah penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V di SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng Jakarta Barat.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V di SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng Jakarta Barat?”

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan melakukan penelitian ini dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis daring terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SDN Kapuk 08 Petang Cengkareng Jakarta Barat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA, dapat membuat siswa aktif, berfikir kritis dan tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

b. Bagi guru

Guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan materi yang dipelajari, meningkatkan kreativitas guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar siswa, dan guru dapat melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat menjadikan bahan evaluasi mengenai hasil belajar siswa, sekolah memiliki kualitas guru lebih baik, dan dapat meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam memecahkan suatu masalah dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Ardaya, D. A. (2016). *PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI IPA SISWA SEKOLAH DASAR*. 1(1), 72–83. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/9065/5641>
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (R. Damayanti (ed.); 2nd ed.). Bumi Aksara.
- Ariyanto, M. (2016). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI KENAMPAKAN RUPA BUMI MENGGUNAKAN MODEL SCRAMBLE. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 134–140.
- Ayunengsih, D., Sapri, J., & Turdjai. (2017). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DAN KEMATANGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 79 Kota Bengkulu). *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2), 19–26.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 16–28.
- Hayati, D. K. (2017). Pengembangan Buku Ajar Konsep Dasar IPA Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 151–167. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6824>
- Hidayah, R., & Pujiastuti, P. (2016). Pengaruh PBL Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Kognitif IPA Pada Siswa SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 186–197. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.7789>
- Istanti, R. (2015). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Istiningsih, G., L.A, E. M., & Prihalina, E. (2018). Pengembangan model pembelajaran “promister” untuk meningkatkan hasil belajar wayang pandhawa pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Umj, II*, 94–103.
- Kadir. (2015). *STATISTIKA TERAPAN: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam penelitian* (2nd ed.). RajaGrafindo Persada.

- Komalasari, K. (2013). *PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pidarta, M. (2013). *Landasan Kependidikan : stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Pratiwi, U. D. (2018). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA TENTANG MORFOLOGI TUMBUHAN DI SD TARAKANITA BUMIJO YOGYAKARTA. In *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>
- Putrianasari, D. (2015). PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5 SD NEGERI CUKIL01 KECAMATAN TENGARAN-KABUPATEN SEMARANG. *Scholaria*, 5(1), 57–77.
- Richard I Arends. (2009). *Learning to Teach*. McGraw-Hill International Ed.
- Ridwanulloh, A., Jayadinata, A. K., & Sudin, A. (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATERI PESAWAT SEDERHANA. *EduResearch- Raise The Standard*, 1, 731–740.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Sahimin, Nasution, W. N., & Sahputra, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo. *Edu Riligia*, 1(2), 152–164.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (K. Rose (ed.); 1st ed.). AR-RUZZ MEDIA.
- Siregar, E., & Nara, H. (2017a). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (A. Jamaludin (ed.); 4th ed.). Ghalia Indonesia.
- Siregar, E., & Nara, H. (2017b). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (A. Jamaludin (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Sofyan, H., Wagiran, Komariah, K., & Triwiyono, E. (2017). *PROBLEM BASED LEARNING DALAM KURIKULUM 2013* (Pertama). UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo mMakmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90–103.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Supardi. (2017). *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Rajawali Pers.
- Triani, D. S., Winarni, E. W., & Muktadir, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 78 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(1), 13–21.
- Wandini, R. R., & Sinaga, M. R. (2018). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *Jurnal Raudhah*, 06(01).
- Warsono, & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. PT Remaja Rosdakarya.